

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan pada dasarnya memang metode guna menemukan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat secara riil dan akurat. Metode penelitian ini memberikan ruang yang sangat besar terhadap partisipan. Mereka terhindar dari pengobjektifkasian oleh peneliti yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilik jawaban yang sudah tersedia.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menyajikan mengenai gambaran tentang keadaan suatu fenomena yang terjadi pada siswa. Karena dalam penelitian ini peneliti mengkaji mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 dengan jaminan pengawasan akhlakul karimah selama 24 jam, maka peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua guna memberikan penanaman pendidikan nilai karakter anaknya saat belajar dari rumah serta mengenai hambatan yang dirasakan oleh orang tua dengan adanya pembelajarn dari rumah. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena lokasi ini juga menerapkan pembelajaran jarak jauh sejak adanya peraturan pemerintah mengenai “belajar dari rumah”, maka dari itu peneliti memilih lokasi tersebut guna mencari data mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan jaminan keunggulan pendampingan karakter 24 jam di masa pandemi seeperti ini.

¹ Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc., Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan), (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hal. 8.

Peneliti bekerja sama dengan siswa yang melakukan pembelajaran daring pada tingkat SMP/ sederajat di SMP Islam Al Mukarromah Juwan Pati serta guru dan orang tua guna mendapatkan informasi terkait dengan bagaimana peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai pendidikan karakter kepada siswa

C. Subyek Penelitian

1. Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran awal peneliti adalah siswa yang melakukan pembelajaran daring pada tingkat MTs/SMP sederajat Kelas VIII di SMP Islam Al Mukarromah kecamatan Juwana kabupaten Pati serta guru wali kelasnya. Hal ini dikarenakan siswa dan guru SMP Islam Al Mukarromah sebagai subyek yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 dengan menerapkan pengawasan akhlakul karimah 24 jam. Adapun subjek pendukung dalam penelitian ini adalah orang tua yang mendapatkan dampak dari pembelajaran daring ini serta yang berperan dirumah agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang pertama digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu seperti orang yang dianggap paling mengetahui mengenai informasi yang ingin diketahui.

Selanjutnya teknik yang digunakan adalah teknik *snowball sampling*. Pada pelaksanaannya, teknik *snowball sampling* merupakan sebuah teknik yang multistahapan, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dari bola salju yang kecil kemudian menjadi besar secara bertahap karena adanya penambahan salju yang digulingkan dalam hamparan salju.² Penelitian ini dilakukan dengan memilih satu atau dua orang sampel yang bisa memberi informasi mengenai data yang sedang diteliti. Namun jika sampel tersebut dirasa kurang, maka peneliti mencari orang lagi guna mencari data yang lebih akurat.

² Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", Comtech, Vol. 5, No. 2 Desember 2014, Hal. 1114.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat oleh peneliti guna memberikan informasi secara langsung dan akurat. Adapun perolehan data tersebut diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara terhadap objek-objek yang bersangkutan. Data primer disini diantaranya adalah siswa yang melakukan pembelajaran daring pada tingkat MTs/ sederajat kelas VIII di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Serta guru dan orang tua dari siswa yang memiliki anak pelajar pada tingkat MTs/SMP sederajat kelas VIII SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder disetujui juga sebagai data pendukung. Data sekunder merupakan data yang tidak memberikan informasi secara langsung oleh peneliti. Data sekunder atau bisa disebut data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka. Sumber data pendukung yang dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian adalah buku pustaka, jurnal, dikumen pribadi, arsip, dan sebagainya.

Sumber data pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku pustaka, jurnal, serta dokumen-dokumen yang mengandung penjelasan mengenai penelitian peran orang tua dalam memotivasi anak dalam memotivasi anak belajar daring pada pembelajaran PAI di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu varian dari metode pengumpulan data yang memiliki karakter yang kuat secara metodologis. Metode observasi tidak hanya sebuah proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, akan tetapi lebih dari itu

observasi lebih memudahkan kita untuk mendapatkan informasi mengenai dunia sekitar. Observasi ilmiah dan observasi biasa jelas berbeda, perbedaan ini terletak pada sistematika prosedur serta kaidah ilmiah yang harus dipenuhi dalam proses kegiatan observasi

Observasi memiliki beberapa jenis, diantaranya observasi *systematic* dan *unsystematic*, observasi eksperimental, observasi natural, observasi partisipan dan non partisipan, observasi *unobtrusive* dan *obtrusive*, observasi formal dan informal. Menurut peranan dari para *observer*, dibagi menjadi observasi partisipan dan nonpartisipan. Pada beberapa pengamatan juga dikenalkan kombinasi dari peran *observer*, yaitu pengamat yang melakukan observasi (*observer of participant*), partisipasi sebagai pengamat (*participant as observation*). Observasi menurut situasi dibagi menjadi lima, diantaranya *free situation*, *manipulated situation*, *partially controlled situation*, dan *situasi manipulative*. Kemudian menurut sifatnya terdiri dari observasi sistematis dan nonsistematis.³

Observasi yang akan peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan terang-terangan dengan langkah-langkah terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap subyek dan melihat bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam di masa pandemic covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Peneliti akan mengamati penanaman pendidikan karakter yang penerapannya berupa sholat dhuha, mengaji Al-Qur'an, dan penanaman pendidikan karakter lainnya seperti: kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Peneliti mengamati dengan mengunjungi rumah siswa dan mengamati kegiatan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mencari informasi yang tidak bisa diperoleh dari observasi atau kuesioner. Ini dikarenakan peneliti tidak sepenuhnya bisa mendapatkan informasi melalui observasi. Oleh karena itu peneliti peneliti

³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal At-Taquaddum, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, Hal. 42.

harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada partisipan. Pertanyaan itu sangat penting guna menangkap tentang pendapat, pikiran, perasaan orang mengenai adanya gejala, peristiwa, fakta dan realita. Dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan, peneliti dapat mengerti apa yang partisipan rasakan. Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh jawaban dari sebuah permasalahan secara lebih terbuka. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang sedang diteliti.

Dengan wawancara peneliti merubah orang dari objek menjadi subjek bila subjek dipandang sebagai objek, maka berlaku prinsip hierarkis, yaitu peneliti akan memposisikan dirinya sebagai orang yang lebih tahu, berhadapan dengan objek penelitian yang kurang tau. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, partisipan dipandang sebagai subjek.⁴ Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi peneliti juga mendapatkan pengertian mengenai pengalaman hidup orang lain. Pengalaman serta pendapat dari partisipan inilah yang menjadi bahan dasar data untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian terstruktur dan tak terstruktur. Penelitian terstruktur ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara melalui pedoman yang telah disusun secara sistematis dan rapi sebelum melakukan wawancara. Sedangkan penelitian tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan tidak terikat dengan pedoman wawancara secara sistematis. Wawancara tak terstruktur ini bertujuan guna mengetahui karakter asli dari subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada guru, dua orang tua siswa, dan dua siswa yang seluruhnya berjumlah lima narasumber untuk memperoleh data mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Usman dan Akbar dalam bukunya metodologi penelitian sosial adalah pengambilan data

⁴ Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc., Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan), Hal. 118.

yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵ Metode dokumentasi merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data dan lain-lain.

Selain itu, metode dokumentasi juga berguna guna memperkuat hasil wawancara observasi ini. Adapun tujuan dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah guna mendapatkan gambaran umum dan data mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto, dokumentasi berupa data lembaga, hasil wawancara, dan hasil observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data berguna untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dengan apa yang sesungguhnya dan memang dalam keadaan sedang terjadi. Hal ini dilakukan oleh penulis guna memlihara serta menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil di kumpulkan memang benar adanya, baik bagi pembaca serta subjek yang diteliti.

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin keabsahan hasil penelitan, diantaranya triangulasi, member checking dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tersebut guna menguji keabsahan data yang diperoleh.

1. Triangulasi

Triangulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisis, dan melibatkan banyak peneliti.⁶ Dengan demikian peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁵ Ni'mah, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Dilingkungan Pasar Khayawan Palangkaraya", *Skripsi*, Iain Palangkaraya, 2016.

⁶ Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan)*,..., Hal. 134.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini guna menguji keaslian data yang dilakukan dengan cara peninjauan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peninjauan ini dilakukan terhadap beberapa narasumber, apakah data yang diperoleh sudah sinkron antara narasumber satu dengan yang lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keaslian data yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

2. Member checking

Member checking berarti bahwa data hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan kembali dengan partisipan atau pemberi informasi. Partisipan harus membaca, mengoreksi atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat peneliti.⁷ Jadi apabila data yang diperoleh peneliti sudah sesuai tidaknya dengan data yang diberi oleh pemberi data atau partisipan. Namun, apabila yang terjadi malah sebaliknya, maka peneliti wajib melakukan diskusi dengan pemberi data guna menyinkronkan data yang telah diperoleh. Peneliti mengadakan *member cheking* dengan mengajukan hasil wawancara kepada narasumber, diantaranya: siswa yang melakukan pembelajaran daring pada tingkat MTs/ sederajat serta guru dan orang tua yang memiliki anak pelajar pada tingkat MTs/ sederajat.

3. Auditing

Sedangkan auditing merupakan peranan para ahli dalam memperkuat hasil penelitian. Jadi auditing mengandalkan keterlibatan pihak luar dalam mengevaluasi penelitian. Yang biasanya ditanyakan oleh auditor, yaitu mengenai kelamiah penelitian dengan bertumpu pada

⁷ Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc., Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan),..., Hal. 134.

kondisi dan situasi setempat, mengenai penarikan kesimpulan yang logis, kemudia mengenai tema penelitian, serta mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan kredibilitas.⁸ Pada kegiatan auditing ini, penelitian melibatkan dosen pembimbing serta dosen penguji guna menguji keabsahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh, mengklasifikasikan data dan memilih data-data yang dianggap paling pokok dalam penelitian. Analisis data juga bertujuan untuk menemukan hal-hal yang penting yang sekiranya dapat dipelajari dan diceritakan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan empat tahapan yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam seluruhnya. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari siswa yang melakukan pembelajaran daring pada tingkat MTs/SMP sederajat Kelas VIII di SMP Islam Al Mukarromah kecamatan Juwana kabupaten Pati serta guru wali kelasnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati penanaman pendidikan karakter yang penerapannya pada siswa. Wawancara ini dilakukan kepada guru, dua orang tua siswa, dan dua siswa yang seluruhnya berjumlah lima narasumber. Dan dokumentasi berupa foto, data lembaga, hasil wawancara, dan hasil observasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

⁸ Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc., Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan),..., Hal. 134.

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang bertujuan mengakuratkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengolah data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir mengenai penelitian tersebut. Semakin lama penelitian dilapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah memilih data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan didalam pembahasan.⁹

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terus terang. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan siswa fokus pada data-data yang berkaitan mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati saja dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Data Display (Penyajian Data)

Tahap penyajian data merupakan tahap lanjutan analisis, di mana peneliti menyajikan hal-hal yang ditemui pada saat penelitian di lapangan, yang berupa pengklasifikasian atau pengelompokan. Dengan penyajian data tersebut maka akan diperoleh data yang terstruktur sesuai dengan kategori hasil penelitian, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan angka maupun kalkulasi. Cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara sistematis yang diuraikan dengan menggunakan teks yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

bersifat naratif tentang mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

4. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa jadi dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, bisa juga tidak dapat menjawab. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang usai penelitian dilakukan. Dengan demikian, kesimpulan sementara yang dibuat peneliti harus menggunakan data-data pendukung yang diperoleh dari penelitian di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.¹¹

Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan mengenai peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh dengan pendampingan karakter selama 24 jam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Al Mukarromah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),252.